

# **B A B I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur merupakan salah satu lembaga konservasi flora dan fauna terbesar di Indonesia. Permasalahannya, Taman Safari Indonesia II kurang memperlihatkan optimalisasi sign system sebagai media informasi kepada pengunjung. Untuk itu dibutuhkan perancangan kembali sign system guna mengoptimalkan media informasi demi kenyamanan pengunjung.

Taman Safari Indonesia II Prigen dipilih karena lokasinya yang strategis dan sudah dikenal oleh masyarakat luas sebagai area konservasi exsitu terbesar karena berhasil dalam penyelamatan gajah dan harimau Sumatra di Indonesia. Baik hari efektif maupun hari libur Taman Safari Indonesia II Prigen selalu penuh dikunjungi oleh wisatawan baik lokal maupun internasional dengan luas lebih dari 300 hektar sangat dibutuhkan sarana informasi yang efektif sebagai upaya pengoptimalan media informasi berupa sign system dan demi kenyamanan pengunjung.

Salah satu tempat yang perlu adanya perancangan kembali adalah tempat wisata Taman Safari Indonesia (TSI) II Prigen Jawa Timur. TSI II Prigen ini merupakan Safari Park terbesar di Asia. Berlokasi di lereng Gunung Arjuna, Prigen Jawa Timur. TSI II Prigen ini, memiliki luas area sebesar 350 hektar dengan gelar sebagai Taman Safari terluas di Asia Tenggara. Dengan koleksi

satwa endemic dan exotic dari 5 benua, TSI II Prigen ini merupakan taman safari yang terlengkap di Indonesia. Berhasilnya upaya penangkaran dan penyelamatan Banteng Jawa dan Gajah Sumatera membuat TSI II Prigen ini semakin dikenal oleh masyarakat.

Di area seluas 350 hektar ini menurut hasil pengamatan selama program kerja praktek dilaksanakan  $\pm$  1 bulan pada area tersebut, menunjukkan bahwa masih sedikit sign system yang tersedia dan masih dengan desain menggunakan aturan baku yakni warna dasar biru dengan tulisan berwarna putih. Dengan desain seperti itu dirasa kurang menarik perhatian pengunjung dan menjadi tidak memorable. Walaupun desain yang telah dibuat sangat simple dan diterapkan pada map namun bukan berarti map tersebut berfungsi seutuhnya, sehingga banyak pengunjung yang memilih untuk bertanya pada staff maupun mencari sendiri walaupun mereka nantinya akan tersesat.

Perancangan kembali media informasi berupa sign system sangat perlu dilakukan di Taman Safari Indonesia II Prigen, menurut hasil pengamatan kondisi lapangan dengan desain sign system yang baku dan tampak kaku justru membuat pengunjung tidak tertarik untuk melihat dan jika tidak tertarik maka informasi yang disampaikan di dalam sign system tersebut tidak tersampaikan dengan baik.

Sign system merupakan media komunikasi yang berbentuk visual yang ditempatkan pada beberapa sudut pada suatu tempat guna mengarahkan pengunjung ketempat yang mereka akan tuju. Biasanya sign system memiliki bentuk dan warna yang sudah baku sesuai kesepakatan Internasional, namun

aturan baku tersebut telah perlahan mulai diabaikan seiring dengan kreatifitas manusia yang berkembang sesuai dengan jaman ([en.wikipedia.org](http://en.wikipedia.org)). Sebuah sign system dirancang menarik dan unik agar para pengunjung tidak bosan dan tetap komunikatif atau bisa meningkatkan brand awarness yang telah dimiliki oleh TSI II Prigen Jawa Timur ini.

Sign system dirancang bertujuan untuk menarik perhatian mata pengunjung dan sebagai media pendukung sign system yang sudah tertera. Semakin unik rancangan sebuah sign system, maka sign system akan semakin komunikatif. Diharapkan dalam perancangan ini, sign system bukan lagi dilihat sebagai pelengkap sign system saja tetapi juga sebagai faktor utama sarana penunjuk arah demi kenyamanan yang dirasakan pengunjung ketika datang ke Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur.

Untuk mengetahui efek kenyamanan pengunjung dari sign system yang sudah dirancang memang dibutuhkan waktu yang tidak sedikit. Tetapi dari rancangan sign system tersebut diharapkan mampu menjadi media guna mengoptimalkan informasi demi kenyamanan pengunjung selama berada di Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur.

Penciptaan sign system pada sebuah tempat memungkinkan para pengunjung merasakan kenyamanan. Namun, jika sign system tersebut sudah ada dan tidak menarik bisa jadi sign yang sudah ada diabaikan dan pengunjung memilih untuk mencari sendiri dari sumber lain. Jika keadaan sudah demikian maka perlu rasanya untuk melakukan perombakan atau perancangan kembali sign system tersebut.

Hal inilah yang menjadi acuan dalam pembuatan laporan kerja praktek yakni dengan proyek melakukan redesain sign system taman safari indonesia ii prigen sebagai upaya optimalisasi media informasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan adalah bagaimana meredesain sign system Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur sebagai upaya optimalisasi media informasi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dapat diambil dari rumusan masalah tersebut yaitu :

- a. Redesain diterapkan hanya pada sign system pada area rekreasi saja.
- b. Penggunaan karakter pada desain hanya berupa gambar kartun binatang.
- c. Penggunaan karakter pada pelengkap desain hanya berupa gambar kartun tumbuhan.
- d. Gambar kartun binatang yang digunakan hanya berupa monyet, harimau putih, burung kakaktua, binturong, tarsius, dan ular.
- e. Gambar kartun tumbuhan yang digunakan hanya berupa bambu, kayu dan batu.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk meredesain sign system Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur sebagai upaya optimalisasi media informasi.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kerja praktek ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi referensi atau kajian teoritis khususnya dalam bidang sign system bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual.
- b. Hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi acuan bagi masyarakat khususnya dalam bidang desain komunikasi visual dalam hal perancangan sign system.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil laporan kerja praktik ini dapat diaplikasikan pada tempat wisata yang berbasis kebun binatang khususnya Taman Safari Indonesia II Prigen Jawa Timur.
- b. Hasil laporan kerja praktik ini dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya pada persoalan upaya optimalisasi media.

## 1.6 Pelaksanaan

Pelaksanaan Kerja Praktek ini :

Periode waktu : 1 bulan

Hari dan Tanggal : Senin – Minggu, 02 Juli 2012 – 13 Agustus 2012

Tempat : Taman Safari Indonesia 2 Prigen Jawa Timur

## 1.7 Sistematika Penulisan

Di dalam penyusunan laporan ini secara sistematis diatur dan disusun dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan pembuatan projek, manfaat yang terbagi menjadi dua yakni secara teoritis dan praktis, pelaksanaan kerja praktek, dan sistematika penulisan laporan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai berbagai macam teori yang mendukung mengenai redesain sign system sebagai upaya optimalisasi media informasi yang nantinya akan diterapkan pada pembuatan model sign system yang akan dibuat sesuai konsep yang telah diberikan. Kemudian konsep-konsep ini digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan.

### BAB III : METODE PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai metode atau teknik perancangan karya sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Dalam bab ini menjelaskan mengenai metodologi apa saja yang digunakan dalam proses pencarian data untuk memperkuat permasalahan disertai dengan skema pengerjaan sebuah desain mulai dari konsep dasar, pembuatan refine sketch hingga final desain.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum PT. Taman Safari Indonesia II secara umum, visi dan misi PT. Taman Safari Indonesia II, struktur organisasi PT. Taman Safari Indonesia II, beserta dengan job deskripsi dari divisi marketing communication di PT. Taman Safari Indonesia II.

### BAB V : IMPLEMENTASI KARYA

Bab ini membahas dan menjelaskan mengenai hasil karya yang dirancang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dengan metode perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu mengenai redesain sign system yang terdapat pada PT. Taman Safari Indonesia II sesuai dengan konsep yang telah ditentukan.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari proyek redesain sign system PT. Taman Safari Indonesia II ini serta saran yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan desain dimasa yang akan datang.